



Persepsi Investor Millennial dalam Menggunakan *Online Trading System*

Kevin Raj Kurniawan Siregar¹, Siti Hot Nita Hasibuan², Sarmania Hsb³, Sartika Dewi⁴

^{1,2,3,4}Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*Penulis koresponden, kevinsiregar2000aja@gmail.com, sitihotnitahsb02@gmail.com, hasibuansarmania@gmail.com,
sartikadewi2468@gmail.com,

INFO ARTIKEL

Keyword:
Investor Perception;
Online media;
Trading System

Kata kunci:

Persepsi Investor;
Media Online;
Trading System

ABSTRAK

Abstract: *The easy availability of capital market information is expected to increase the investment interest of investors or potential investors. One of the factors that can generate investment interest, especially among students, is the ease of investing, both in terms of access to information and the costs required. The research method uses descriptive qualitative where the data does not emphasize numbers, so the data obtained is only in the form of words so that the research can explain the perceptions of millennial investors in using the online trading system. The Sharia Online Trading System (SOTS) is very helpful for investors because it can be faster, can be done anywhere and at any time according to the trading hours of the Indonesian Stock Exchange, and each investor independently can directly carry out share buying and selling transactions with the help of a computer because this system relies on information technology and special software to carry out securities trading. From the results of the discussion that has been described, the authors draw the conclusion that the presence of this online investment system brings benefits and convenience to investors because it has features that investors can use anywhere and anytime to make stock buying and selling transactions, online trading and find information about the target company investment.*

Abstrak: Mudahnnya tersedianya informasi pasar modal diharapkan dapat meningkatkan minat investasi para investor atau calon investor. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat investasi khususnya di kalangan mahasiswa adalah kemudahan dalam berinvestasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang dibutuhkan. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang mana datanya tidak menekan pada angka maka data yang di peroleh hanya berupa kata-kata sehingga penelitian dapat menjelaskan tentang persepsi investor milineal dalam menggunakan online trading system.Syariah Online Trading System (SOTS) sangat membantu investor karena dapat lebih cepat, dapat dilakukan dimana saja dan di waktu kapan pun sesuai jam perdagangan Bursa Efek Indonesia, dan setiap investor secara mandiri dapat langsung melakukan transaksi jual beli saham dengan bantuan komputer karena sistem ini mengandalkan teknologi nformasi dan software khusus untuk melaksanakan perdagangan surat berharga.Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan hadirnya sistem investasi online ini membawa keuntungan dan kemudahan bagi investor karena memiliki fitur yang dapat digunakan investor dimanapun dan kapanpun untuk melakukan transaksi jual beli saham, trading online dan mencari informasi mengenai perusahaan target.investasi.

Pendahuluan

Liberalisasi online trading dapat memudahkan investor dan calon investor untuk berbisnis dan mengambil keputusan investasi. Sistem perdagangan online ini memudahkan investor untuk berdagang di mana saja, kapan saja menggunakan perangkat apa pun dengan akses internet. Selain itu, sistem perdagangan online memberi investor akses ke laporan keuangan, tren saham, pengembalian saham perusahaan, dan penilaian risiko untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan. Minat investasi investor atau calon investor harus terbangun dengan kemudahan akses informasi pasar modal. Kenyamanan ini diharapkan akan berdampak langsung pada tumbuhnya minat masyarakat untuk berinvestasi saham, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibidang teknologi.

Kedekatan mahasiswa muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka menjadi pengguna sistem belanja online. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat seseorang untuk berinvestasi, khususnya mahasiswa adalah kemudahan dalam berinvestasi, baik dari segi ketersediaan informasi maupun biaya untuk memulai investasi. Hal ini sangat penting bagi para investor, terutama investor pemula dan khususnya mahasiswa ketika akan mulai berinvestasi. Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan dan tidak dapat berinvestasi secara finansial dan menganggap investasi mahal. Jelas bahwa kendala yang tampaknya menghambat pertumbuhan investasi adalah mahalnya biaya pendirian perusahaan investasi, terutama bagi mahasiswa sebagai calon investor. Karena itu, banyak perusahaan investasi mulai menawarkan program promosi yang memudahkan masyarakat berinvestasi dengan menurunkan jumlah setoran minimum untuk membuka rekening transaksi. Program-program tersebut, diharapkan mampu menarik calon investasi untuk ikut berinvestasi.

Teknologi pada era ini semakin maju dan berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan penggunaan media massa yang membantu memberikan informasi yang berguna bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Pemerintah mengusulkan social distancing untuk menjadikan teknologi sebagai satu-satunya alat yang berperan sangat penting dalam kehidupan, mulai dari pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Pertumbuhan yang signifikan di sektor keuangan khususnya di pasar modal, terutama melalui penggabungan keuangan dan teknologi, menghasilkan aplikasi investasi online yang menarik perhatian masyarakat, khususnya kaum milenial. Sistem investasi online ini membawa keuntungan dan kemudahan bagi investor karena memiliki fitur yang dapat digunakan investor dimana saja dan kapan saja untuk membeli dan menjual saham, berdagang secara online, dan mencari perusahaan untuk berinvestasi. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi investor milenial dalam menggunakan online *trading system*.

Metode

Untuk menjawab masalah yang akan diteliti Peneliti menyelesaikannya dengan metode yang disebut dengan metode penelitian. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana datanya tidak menekan pada angka maka data yang di peroleh hanya berupa kata-kata sehingga peneliti dapat menjelaskan tentang persepsi investor milenial dalam menggunakan online trading system dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi literature dan data yang dikumpulkan bersumber dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan informasi lain yang berhubungan dengan judul.

Hasil dan Pembahasan

Persepsi adalah reaksi atau tanggapan langsung terhadap sesuatu. Persepsi melibatkan penerimaan, pengorganisasian, dan interpretasi rangsangan yang dapat memengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Pengamatan dapat mengambil bentuk yang bergantung pada perhatian orang yang bersangkutan. Persepsi manusia adalah perbedaan cara pandang dalam persepsi, ada yang menganggap sesuatu itu baik atau positif atau negatif, yang mempengaruhi tindakan manusia yang terlihat atau nyata. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berpikir dan pengalaman individu yang tidak sama, sehingga hasil persepsi ketika mempersepsikan sesuatu dapat berbeda pada setiap orang, karena setiap orang cenderung melihat objek yang sama dengan cara yang berbeda. (Hermuningsih & Wardani, 2016).

Berkembangnya zaman dan teknologi, maka penggunaan internet di Indonesia juga berkembang, dan pada tanggal 2 Maret 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah meluncurkan sistem perdagangan baru yang disebut JATS, dimana perdagangan online waktu ini telah dilakukan di sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia. Tujuan pembelajaran perdagangan online di Bursa Efek Indonesia adalah untuk membekali siswa dengan konsep perdagangan online, informasi dan panduan cara Online trading.

Saham syariah adalah surat berharga berbasis ekuitas yang sesuai dengan prinsip syariah. Indeks Saham Syariah merupakan variabel yang menggambarkan kinerja pasar saham syariah. Indeks Saham Syariah ialah indikator dan ukuran pembanding kinerja portofolio saham Syariah (Abdalloh, 2020). Salah satu kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu adanya Syariah Online Trading System (SOTS) adalah sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal, sesuai dengan

Fatwa DSN MUI No: 80/ DSNMUI/ III/2011 menjadi fatwa pertama di dunia tentang transaksi saham syariah di pasar sekunder.

Dalam fatwa ini memuat hal-hal sebagai berikut: Efek yang dapat dijadikan obyek perdagangan hanya efek bersifat ekuitas sesuai dengan prinsip syariah; Harga dalam jual beli tersebut dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambungan; Dalam perdagangan efek tidak boleh melakukan kegiatan dan/atau tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. (Alawiyah & Setiyaningsih, 2021)

Saat ini banyak perusahaan yang berusaha memfasilitasi masyarakat buat berinvestasi, yaitu dengan e-commerce chambers. Sistem jual beli online itu sendiri artinya bentuk penemuan dari perkembangan pasar modal. Fasilitas online trading hadir dengan segala kemudaha akses dan modal minimal investasi yang diberikan (Sapitri & Anhar, 2020).

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading. Kemajuan teknologi di Indonesia sayangnya belum diiringi oleh tingkat literasi atau pemahaman terhadap dunia investasi.

Sedikit pengetahuan atau pemahaman tentang keuangan dapat membuat perbedaan mengenai rencana keuangan masa depan, selama kurangnya informasi dasar tentang ekonomi terkait dengan langkah-langkah rendah dan pencegahan perencanaan investasi. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahamannya keuangan (literasi keuangan) lebih bijak melakukannya keputusan investasi.

Karena kurangnya pemahaman terhadap investasi, maka bursa efek indonesia dapat melakukan kegiatan seperti pemberian pembekal pada mahasiswa tentang kinerja pasar saham syariah, Dengan adanya Era Modern saat ini banyak sekali Platform - platform yang ada saat ini yang dapat digunakan sebagai media Investasi baik jangka Panjang dan jangka pendek baik Minim resiko, moderat sampai dengan resiko yang paling tinggi, dengan merancang rencana investasi sejak masa dini milenial dapat meminimalisir resiko-resiko keuangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang seperti krisis financial, kebutuhan akan dana yang besar dengan waktu yang singkat, sakit dll. Semakin pesatnya perkembangan teknologi ada banyak cara untuk berinvsetasi dengan baik secara Konvensiaonal dan Modern sekalipun baik resiko rendah sampai yang panling tinggi

Online trading yang dapat digunakan melalui ponsel atau perangkat internet lainnya membuat perdagangan pasar modal jauh lebih mudah bagi investor, terutama mahasiswa yang merupakan calon investor muda dan sangat paham teknologi. Kegiatan seperti jual beli saham, memantau fluktuasi harga saham atau kegiatan lain yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi pasar modal dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Syariah Online Trading System (SOTS) ialah sistem transaksi secara online, sistem ini sangat membantu investor karena dapat lebih cepat, dapat dilakukan dimana saja dan di waktu kapan pun sesuai jam perdagangan Bursa Efek Indonesia, dan setiap investor secara mandiri dapat langsung melakukan transaksi jual beli (buy atau sell) saham dengan bantuan komputer karena sistem ini mengandalkan teknologi nformasi (internet) dan software khusus untuk melaksanakan perdagangan surat berharga (saham dan obligasi).

Seperti beberap waktu lalu ketika musim pandemi banyak masyarakat dan kaum milenial yang menghemat pengeluarannya dan memilih untuk menabung (safe money) atau menginvestasikan uang nya ke instrumen investasi yang ada. Seperti yang kita ketahui bahwa investasi dalam bentuk barang dan obligasi masih menjadi primadona bagi sebagian milenial dikarenakan resiko yang rendah dan harga yang cenderung stabil. Perlu diketahui bahwa pada saat pandemi ini merupakan momentum agar milenial dapat menginvestasikan uang nya ke dalam saham karena hampir semua saham terdaftar dibursa efek menyentuh titik terdalamnya. Menyimpulkan bahwa pengetahuan mengenai pasar modal, prefensi resiko dapat

mempengaruhi minat berinvestasi.

Investasi adalah upaya menanamkan dana di pasar modal menggunakan harapan kita menerima keuntungan pada masa depan. (Pangestu & Bagana, 2022). Minat berinvestasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari segala sesuatu tentang investasi. Misalnya, tentang profitabilitas, kelemahan, hasil investasi, dan alat terkait investasi. Ciri-ciri lain mungkin menyerang seseorang yang mencoba belajar lebih banyak tentang investasi, bahkan terkadang mencoba berinvestasi secara langsung.

Dalam prinsip investasi secara umum semakin tinggi resiko tinggi resiko suatu investasi maka semakin tinggi pula penghasilannya, pada dasarnya seluruh media investasi dapat menghasilkan uang dengan adanya terhadap investasi yang diambil (Pratiwi, Wahyudi, & Siswantini, 2020). Oleh karena itu perlu untuk para investor memahami tentang investasi ini. Karena tanpa ilmu kamu tidak tahu mengenai dampak positif dan negatif investasi. Dengan kecanggihan teknologi informasi yang terus berkembang membuat para investor harus bisa memmanfaatkannya dengan baik dan selalu update akan informasi tentang investasi. Informasi investasi dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah (Darmawan & Japar, 2019).

Persepsi risiko yang dirasakan adalah ketidakpastian yang dihadapi investor ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dari keputusan pembelian. Ada dua poin penting dalam konsep risiko, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Definisi ini menekankan bahwa konsumen dipengaruhi oleh risiko yang mereka rasakan, terlepas dari apakah risiko tersebut benar-benar ada atau tidak. Risiko yang tidak dirasakan oleh investor tidak berpengaruh pada perilaku konsumen. Risiko yang dirasakan adalah jenis penilaian risiko berdasarkan pengalaman atau keyakinan (Wahyuningtyas, Hasanah, & Susesti, 2022)

Banyak persepsi yang terbentuk dibenak investasi milenial mengenai sektor-sektor investasi yang ada. Menurut Alvara Research Center (2017), berdasarkan hasil riset terdahulu yang dilakukan pada kaum milenial menunjukkan bahwa kaum milenial sebagian besar berinvestasi pada media investasinya.

Menggunakan sistem jual beli online menjadi mudah karena mudah digunakan dan dipelajari sehingga orang dapat menggunakan sistem tersebut. Dari Davis (1989) persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi manusia betapa mudahnya memahami teknologi. Jika seseorang percaya pada sistem ini Teknologinya mudah dipahami dan digunakan, sehingga mereka menggunakan dan mendapatkannya.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan, penulis sampai pada kesimpulan bahwa keberadaan sistem investasi online ini membawa keuntungan dan kemudahan bagi investor, karena didalamnya terdapat fungsi-fungsi yang dapat digunakan oleh investor dimana saja dan kapan saja untuk transaksi jual beli saham, belanja online dan mencari informasi tentang perusahaan untuk berinvestasi.

Daftar Rujukan

- Abdalloh, I. (2020). *Kaya Harta, Kaya Amal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Alawiyah, T., & Setiyaningsih, R. F. (2021). Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*.
- Cahya, B. T. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 192-207.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 1-13.
- Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). Persepsi mahasiswa terhadap metode simulasi online trading di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 199-207.
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 212-220.
- Pratiwi, N. G., Wahyudi, W., & Siswantini, T. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial. *In Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I*.
- Sapitri, N. R., & Anhar, M. (2020). Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial The Influence Of Online Trading Facilities, Minimal Investment Capital And Risk Perception On Millennial Generation Investment. *EPrint3*, 2.

Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 57-66.

Indexing:



Copyright © 2023 Maktabatun Journal (ISSN 2797-2275(online))

Published by Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/index>